BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan.16 Penelitian Tindakan Kelas juga memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. PTK Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan diperhitungkan bermakna yang dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilan. Sedangkan PTK diimplementasikan dengan benar benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK.17

Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara,dan documenter. Teknik observasi digunakan untuk menggali berbagai kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang berkaitan dengan system yang berlangsung pada proses pembelajaran di kelas. Jadi observasi dipakai untuk menggali data yang terlihat, terdengar atau terasakan dimana

16 Mulyasa, Praktik Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 11.

¹⁷ Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 41.

kesemuanya di pandang sebagai suatu hamparan kenyataan yang mungkin saja di angkat sebagai aspek penting terkait dengan system pembelajaran di sekolah.

Model yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1998.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa – siswi kelas IV MINU Berbek yang berjumlah 30 anak,dengan 17 perempuan dan 13 laki – laki yang bertempat di Berbek Waru Sidoarjo pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar Qur'an hadist berlangsung sehingga tidak ada waktu khusus. Hal ini, dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan belajar di MINU Berbek Waru Sidoarjo.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

➤ Variabel input-output

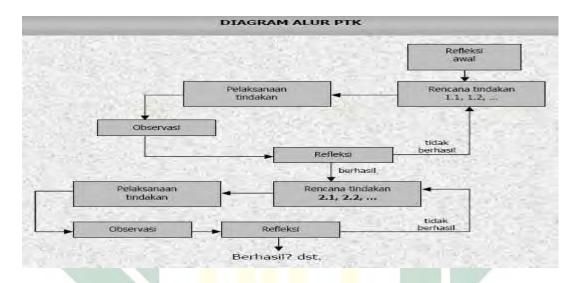
Variabel input dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MINU Berbek dan outputnya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran qur'an hadist.

> Variabel proses

Variabel proses dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode card sort yang merupakan cara atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist.

D. Rencana Tindakan

Rencana tindakan dalam penelitian ini mengikuti siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart digambarkan dengan diagram alur berikut ini.



1. Siklus I

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi. Akan tetapi pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk

melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Refleksi awal

Refleksi awal dimaksudkan sebagai kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti bersama timnya melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil refleksi awal dapat dilakukan pemfokusan masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian. Berdasar rumusan masalah tersebut maka dapat ditetapkan tujuan penelitian. Sewaktu melaksanakan refleksi awal, paling tidak calon peneliti sudah menelaah teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu setelah rumusan masalah selesai dilakukan, selanjutnya perlu dirumuskan kerangka konseptual dari penelitian.

2. Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat

fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

3. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal. Di bawah ini adalah RPP selama pembelajaran dalam siklus I

Tabel 1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Waktu	Kegiatan
5 Menit	Kegiatan Pendahuluan
-	Guru mengucapkan salam
	2. Sebelum memulai pelajaran guru bersama peserta didik
	membaca do'a
	3. Guru mengecek kehadiran peserta didik
	4. Guru melakukan <i>appersepsi</i> dan mengaitkan
	pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan
	di sampaikan
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
60 Menit	Kegiatan Inti
	Guru memberikan soal <i>pre test</i> untuk mengukur pengetahuan siswa materi hukum nun sukun
	2. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan membagikan

- satu kartu pada setiap siswa. Masing-masing siswa mencari kelompoknya dengan mencocokkan hukum nun sukunnya sesuai dengan huruf yang ada di kartunya. setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan setiap kelompok diberi tugas diskusi satu bahasan materi yang ada pada kartu kelompok masing-masing,
- 3. Kemudian guru memberikan informasi jika kelompok mendapat materi idzhar, maka yang harus dicari oleh masing-masing kelompok, yaitu pengertian *idzhar*, huruf *idzhar*, hukum *idzhar* dan contoh bacaan *idzhar* (dikerjakan tanpa melihat buku panduan) begitupun sebaliknya dengan kelompok yang mendapat materi *ikhfa*' dst.
- Kemudian masing-masing kelompok diberikan waktu 15 menit untuk merencanakan dan mempersiapkan presentasinya,
- Perwakilan satu siswa dari kelompok yang telah ditunjuk oleh guru mempresentasikan materi di depan teman yang lain
- 6. Guru bersama siswa memberikan *applause* pada setiap kelompok yang selesai presentasi
- Kemudian masing-masing kelompok diperkenankan untuk memberi tanggapan dan bertanya pada kelompok yang presentasi
- 8. Guru memberikan penguatan terhadap materi hukum nun sukun yang telah dipelajari
- 9. Setelah diskusi Siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal *post test* berkaitan materi hukum nun sukun

5 Menit | Kegiatan Penutup

- 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran materi *hukum nun sukun*
- Guru menyampaikan sedikit materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya

 Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan salam

4. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

5. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

Pada hakekatnya model Kemmis dan Taggart berupa perangkatperangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus. Banyaknya siklus dalam PTK tergantung dari permasalahan-permasalahan yang perlu dipecahkan, yang pada umumnya lebih dari satu siklus. PTK yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh para guru di sekolah pada umumnya berdasar pada model (2) ini yaitu merupakan siklus-siklus yang berulang.

2. Siklus II

Rencana dalam pelaksanaan siklus II

tabel 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Waktu	Kegiatan
5 Menit	Kegiatan Pendahuluan
	1. Guru <mark>me</mark> ngucapkan salam
	2. Sebel <mark>um memulai</mark> pelajaran <mark>gur</mark> u bersama peserta didik
	membaca do'a
	3. Guru mengecek kehadiran peserta didik
	4. Guru melakukan <i>appersepsi</i> dan mengaitkan
	pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan
	di sampaikan
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
60 Menit	Kegiatan Inti
	1. Guru memberikan tes lisan pada siswa yang ditunjuk
	untuk mengukur pengetahuan dan hafalan siswa materi
	hukum nun sukun
	2. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan membagikan
	satu kartu pada setiap siswa. Masing-masing siswa
	mencari kelompoknya dengan mencocokkan hukum nun
	sukunnya sesuai dengan huruf yang ada di kartunya.
	setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan setiap

- kelompok diberi tugas diskusi satu bahasan materi yang ada pada kartu kelompok masing-masing,
- 3. Kemudian guru memberikan informasi jika kelompok mendapat materi idzhar, maka yang harus dicari oleh masing-masing kelompok, yaitu pengertian *idzhar*, huruf *idzhar*, hukum *idzhar* dan contoh bacaan *idzhar* (dikerjakan tanpa melihat buku panduan) begitupun sebaliknya dengan kelompok yang mendapat materi *ikhfa*' dst.
- 4. Siswa yang salah memilih kelompok akan diberi hukuman untuk membacakan surat al-'adiyat
- Kemudian masing-masing kelompok diberikan waktu 15 menit untuk merencanakan dan mempersiapkan presentasinya,
- 6. Perwakilan satu siswa dari kelompok yang telah ditunjuk oleh guru mempresentasikan materi di depan teman yang lain
- 7. Guru memberikan *reward* berupa bintang pada setiap kelompok yang selesai presentasi
- 8. Kemudian masing-masing kelompok diperkenankan untuk memberi tanggapan dan bertanya pada kelompok yang presentasi
- 9. Guru memberikan penguatan terhadap materi hukum nun sukun yang telah dipelajari
- 10. Setelah diskusi Siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal *post test* berkaitan materi hukum nun sukun

5 Menit Kegiatan Penutup

- 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran materi *hukum nun sukun*
- 2. Guru menyampaikan sedikit materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya
- 3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan

membaca do'a dan mengakhiri dengan salam

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Tehnik pengumpulan data dalam PTK ini adalah; observasi, wawancara, dan diskusi. Tenik yang pertama adalah Observasi, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dan implementasi metode *Card Sort* dalam PBM; kedua adalah Wawancara, yaitu untuk meraih data dengan cara memberikan pertanyaan lisan dan memerlukan jawaban lisan; Ketiga adalah Diskusi, diskusi dilakukan antara guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus dalam PTK Alat Pengumpulan data pada PTK kali ini adalah:

1. Observasi/pengamatan

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu18

18 Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 153.

Contoh: Lembar Pengamatan Siswa

Tabel 3

Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa

Nama Sekolah : MINU Berbek

Mata Pelajaran : Al – Qur'an Hadits

Kelas / Semester : IV / II (genap)

Hari / Tanggal : Senin, 4 Mei 2015

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan strategi

kontekstual

		Pengamat			
No	Indikator / As <mark>pek Yang</mark> Diamati	Sko	Skor Penilaian		Skor
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang		1		2
	diberikan oleh guru.		V		
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran		V		2
	disampaikan.	A	٧		2
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi		V		2
	pembelajaran yang dipelajari.		V		
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan		,		
	dijelaskan oleh guru cara membaca hukum-		V		2
	hukum nun sukun				
5.	Siswa mempraktekkan bacaan idzhar halqi dan			$\sqrt{}$	3
	ikhfa' haqiqiq			'	
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja		V		2
	kelompok.		V		2
7.	siswa mempraktekkan bacaan hokum nun		1		2
	sukun di depan kelas.		$\sqrt{}$		2
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek				
	pemahaman.				3
9.	-				
٦.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat			$\sqrt{}$	3
	dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan			٧	3
10	oleh guru.				
10.	Siswa merespon kesimpulan materi		V		2
	pembelajaran yang disampaikan guru.		\ \ \		∠
	1	l	l		

Skor perolehan	23	
Persentase = —	x 100 = x 100 = 76	
Skor Maksimal	30	76 %
		, 0 ,0

Keterangan:

Pengisian Lembar Observasi Guru dengan memberi tanda Checklist (√)

- 1 : Jika aktivitas siswa sangat kurang.
- 2 : jika aktivitas siswa cukup.
- 3 : jika aktivitas siswa sangat baik.

Skor perolehan

4 : Persentase = _____ x 100

Skor Maksimal

Sidoarjo, ... Juni 2015

Peneliti

Mas Ayu Musyrifah

NIM. D07211014

Contoh : Lembar Pengamatan

Tabel 4 : **Lembar Pengamatan Aktifitas Guru**

Nama Sekolah : MINU Berbek

Mata Pelajaran : Al – Qur'an Hadits

Kelas / Semester : IV / II (genap)

Hari / Tanggal : Senin, 4 Mei 2015

Hasil Checklist Aktivitas Guru

No	Kegiatan		Skor			
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran					
	a. Menarik perhatian					
	b. Menimbulkan motivasi		V			
1	b. Menunjukkan kait <mark>an</mark> dengan materi		ν,			
	c. Menyampaikan tu <mark>ju</mark> an					
2	Penguasaan materi ajar					
	a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan		1			
	jelas).			V		
	b. Sistematika dan variasi penjelasan.			'		
	c. Kevakuman materi terhadap kompetensi.					
	d. Keluasan materi ajar.					
3	Strategi yang digunakan					
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator					
	pembelajaran.		$$			
	b. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik.					
	c. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar.					
	d. Variasi strategi.					
4	Performance					
	a. Suara intonasi, nada, dan irama.			,		
	b. Posisi dan gerakan guru.					
	c. Pola interaksi perhatian pada siswa.					
	d. Ekspresi roman muka.					
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP)					
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator					
	pembelajaran.			V		
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar.			v		
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik.					
	d. Variasi MBSP			L		
6	Bertanya					

	a. Pertanyaan jelas dan konkrit.						
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir.						
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa.						
	d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.						
7	Reinforment(memberi penguatan)						
	a. Penguatan verbal.						
	b. Penguatan non verbal.		$\sqrt{}$				
	c. Variasi penguatan.						
	d. Feed back.						
8	Menutup pembelajaran						
	a. Memberi reward / penghargaan pada siswa.						
	b. Menarik kesimpulan.		$\sqrt{}$				
	c. Memberi dorongan psikologis.						
	d. Mengevaluasi.						
Skor perolehan 21							
Pers	x = 100 = x = 100 = 65,6		65,6 %	ó			
	Skor maksimal 32						
d. Mengevaluasi. Skor perolehan Persentase = $\frac{21}{x \cdot 100} = 65,6$ $\frac{5,6 \%}{65,6 \%}$							

Keterangan:

1 : jika ada satu dari empat butir

2 : jika ada dua dari <mark>empat butir</mark>

3 : jika ada tiga dari empat butir

4 : jika lengkap empat butir

Skor perolehan

5: Prosentase = _____ x 100

Skor Maksimal

..., Juni 2014

Peneliti

Mas Ayu Musyrifah

Contoh : Diplay Data Hasil Kerja Siswa

Tabel 5:

Hasil Penilaian Lembar Kerja siswa Membaca ayat al qur'an dengan menerapkan hukum nun sukun dengan benar dan fasih

Nama Sekolah : MINU Berbek

Mata Pelajaran : Al – Qur'an Hadist

Kelas / Semester : IV / II (genap)

Hari / Tanggal :

	Nilai per aspek							
No	Nama	Bacaan idghom bighunnah	Bacaan idghom bila ghunnah	Baca an Iqlab	Bacaan idzhar halqi	Bacaa n ikhfa'	jmlh	Total skor
1	Intan Nur A							
2	Ubaidillah H		7					
3	Boby Agil A			1				
4	Af'idatul A							
5	Nur Maulida							
6	Dinda K							
7	Annisa T							
8	Mas Atika							
9	Rahma dini							
10	Rafli H							

11	Nafi' M						
12	A Syukrillah						
13	Abd Yasir						
14	Ayunda L						
15	Arrischa E						
16	Tasya S		47				
17	Tri Dewi						
18	Dwi Mulya						
19	Nabila	jar.					
20	Zahwa						
21	Adinda						
22	Mas Najwa						
23	M faid						
24	A Kabirkan			-/4	7		
25	Rizki W			7			
26	Syahrul H						
27	Roihan A						
28	Ahmad Rafli						
29	Mas Saif M						
30	Muh. Chilmi						
Nila	i rata rata						

Keterangan:

2. Wawancara

Secara umum yang dimaksud wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah dilakukan.19

Untuk meraih data wawancara ini dengan cara memberikan pertanyaan lisan dan memerlukan jawaban lisan. Yaitu dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada siswa tentang hukum nun sukun pada surat al bayyinah sebelum dan sesudah metode card sort dilakukan.

3. Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetapan angka.20

Tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan metode card sort serta tingkat pemahaman dalam menerapkan hukum bacaan nun sukun.

54

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: raja grafindo persada, 1996), 82. 20 Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 111.

4. Diskusi

Dalam diskusi ini peneliti dengan guru mapel al qur'an hadist merefleksi hasil siklus dalam PTK.

F. Indikator Kinerja

Untuk menentukan keberhasilan dari penelitian ini apabila adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar . Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran maka jumlah nilai dirata — ratakan. Rumus rata-rata yang digunakan yaitu dengan rumus : $X = \frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ siswa}$

Untuk memberikan nilai pada hasil keaktifan peneliti memberi penilaian sebagai berikut:

- A. Untuk nilai 4 cukup baik
- B. Untuk nilai 3 baik
- C. Unruk nilai 2 cukup
- D. Untuk nilai 1 kurang

Dalam memberikan nilai post- test, peneliti menggunakan acuan :

- A. Untuk score 81 s/d 100 : lulus dengan predikat baik
- B. Untuk score 65 s/d 80 :lulus dengan predikat cukup
- C. Untuk nilai kurang dari 45: Tidak lulus.

Siswa dikatakan lulus dalam pembelajaran Qur'an hadist jika nilai yang diperoleh ≥ 75. Sekurang – kurangnya 80 % jumlah siswa lulus KKM.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, penulis sebagai guru berkolaboratif dengan guru mapel qur'an hadist kelas IV MINU Berbek Waru Sidoarjo.

1. Pembimbing

a. Nama lengkap: H Mas Fatih Aziz

b. Jabatan : Guru Al-qur'an Hadits kelas IV

c. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

2) Menyusun persiapan KBM

3) Bertanggu<mark>ng</mark> jawab dalam semua jenis kegiatan

1. Peneliti

a. Nama lengkap : Mas Ayu Musrifah

b. NIM : D07211014

c. Fakultas/jurusan : FTK/PGMI

d. Perguruan tinggi : UINSA Surabaya

e. Tugas

1) Menyusun perencanaan pembelajaran

2) Menyusun laporan observasi

3) Menyusun laporan hasil penelitian